

**PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB  
DI MTs MA'ARIF NU 04 TAMANSARI PURBALINGGA  
(STUDI KOMPARASI SISWA ALUMNI MI DENGAN SD)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memperoleh Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**AGUS SETYANINGSIH  
NIM. 1323302078**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Setyaningsih  
NIM : 1323302078  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : **PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTs MA'ARIF  
NU 04 TAMANSARI PURBALINGGA (STUDI  
KOMPARASI SISWA ALUMNI SD DENGAN MI).**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Januari 2018

Yang menyatakan,



**Agus Setyaningsih**  
NIM. 1323302078



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB  
DI MTs. MA'ARIF NU 04 TAMANSARI PURBALINGGA  
( Studi Komparasi Siswa Alumni MI Dengan SD )

Yang disusun oleh : Agus Setyaningsih, NIM : 1323302078, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 26 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua, sidang/Pembimbing,

Dr. Maria Ulpah, M.Si  
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I  
NIP.: 19770225 200801 1 007

Penguji Utama,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I.  
NIP.: 19570521 198503 1 002

Mengetahui :  
Dekan,



Dr. Kholid Mas'udi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740628 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Januari 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Agus Setyaningsih  
Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Asslamamu`alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan rahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Agus Setyaningsih  
NIM : 1323302078  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Ma`arif NU 04 Tamansari  
(Studi Komparasi Siswa alumni MI dengan SD)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Marja Ulpah, S.Si, M.Si**  
NIP. 19801115 200501 2 004

**PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB  
DI MTs MA'ARIF NU TAMANSARI PURBALINGGA  
(STUDI KOMPARASI SISWA ALUMNI SD DENGAN MI)**

**Agus Setyaningsih  
NIM. 1323302078**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun pasif, serta membutuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Melihat pentingnya mata pelajaran bahasa Arab, maka untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik tentulah membutuhkan pemahaman baik dari segi teoritik maupun praktik.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI lebih baik dari pada prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari anggota populasi yaitu 40 siswa karena populasi lebih dari 100. Pengumpulan data diperoleh melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data penulis menggunakan Uji T-Tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa MI tidak lebih baik dari pada prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD. Adapun rata-rata prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI adalah 58, sedangkan rata-rata prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD adalah 56 dan keduanya berada didalam kategori cukup.

**Kata Kunci: Perbandingan prestasi belajar, mata pelajaran bahasa Arab**

## MOTTO

الخير عادة<sup>1</sup>

Kebaikan itu hanyalah kebiasaan  
(Imam Al-Ghazali)



---

<sup>1</sup> Imam Abi Hamid Muhammad Al-Ghazali, *مختصر إحياء علوم الدين*, (Jakarta Timur: Dar al-Kutub al-Islamiyah, 2004), hlm 125.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur, dengan segenap cinta dan ketulusan hati, penulis  
mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibu penulis (Bapak Imam Sutejo dan Ibu Tasripah) tercinta yang selalu  
mengiringi langkah penulis dengan untaian do'anya serta selalu memberi motivasi  
dan dukungan yang besar kepada penulis.

Kakak penulis, Mba Yuli Astuti, Mas Aji Priyanto, Mba Salis Jangiyati, Mas  
Mukamil, beserta seluruh keluarga, terimakasih atas iringan doa serta motivasi yang  
telah diberikan kepada penulis. Untuk keponakan-keponakan yang penulis sayangi  
(Valda Isma Hidayati dan Fawaz Aufan Dzaki), terimakasih atas kebersamaannya

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, penulis panjatkan hanya kepada Allah atas segala karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul "Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Ma'arif Nu Tamansari Purbalingga (Studi Komprasi Siswa Alumni SD dengan MI)."

Lantunan shalawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyaamah* kelak.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto,
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ilmu dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Purwokerto, sekaligus Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA B) angkatan 2013 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. H. Ahmad Sangid, B.Ed, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,

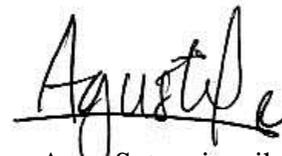
6. Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini,
7. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan,
8. Segenap dewan guru MTs Ma'arif Nu 04 Tamansari Kabupaten Purbalingga yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini,
9. Teman-teman seperjuangan PBA-B Angkatan 2013 yang selalu memberikan motivasi,
10. Keluarga besarku dan sodara-sodaraku yang senantiasa memberikan do'a dukungan, dan kasih sayang, dan dorongan dalam penyusunan skripsi,
11. Jai Basuki yang senantiasa memberikan do'a, ketabahan, serta motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi,
12. Keluarga kost Trimurti no 58a (Mba Fitri, Fajri, Solihati, Fidyah, Meilina, Eka Jani, Arum dan yang lainnya) yang selalu memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan dorongan,
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikir yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf

yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

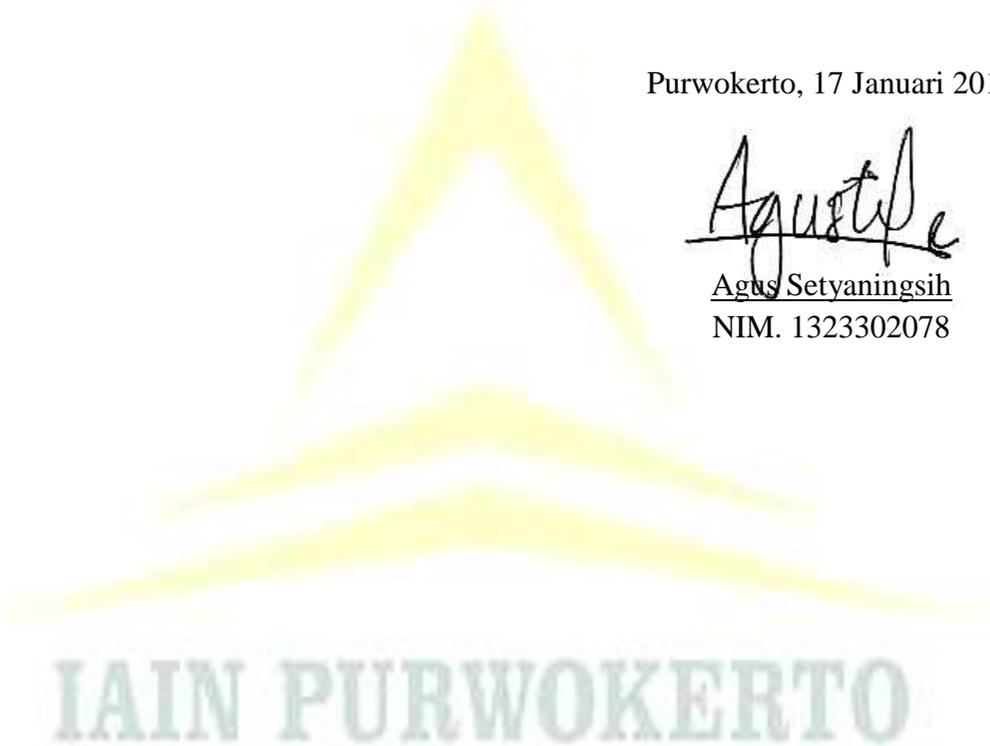
Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang di ridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, Amin.

Purwokerto, 17 Januari 2018



Agus Setyaningsih

NIM. 1323302078



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II    PRESTASI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BAHASA</b>	
<b>ARAB</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Landasan Teori.....	12

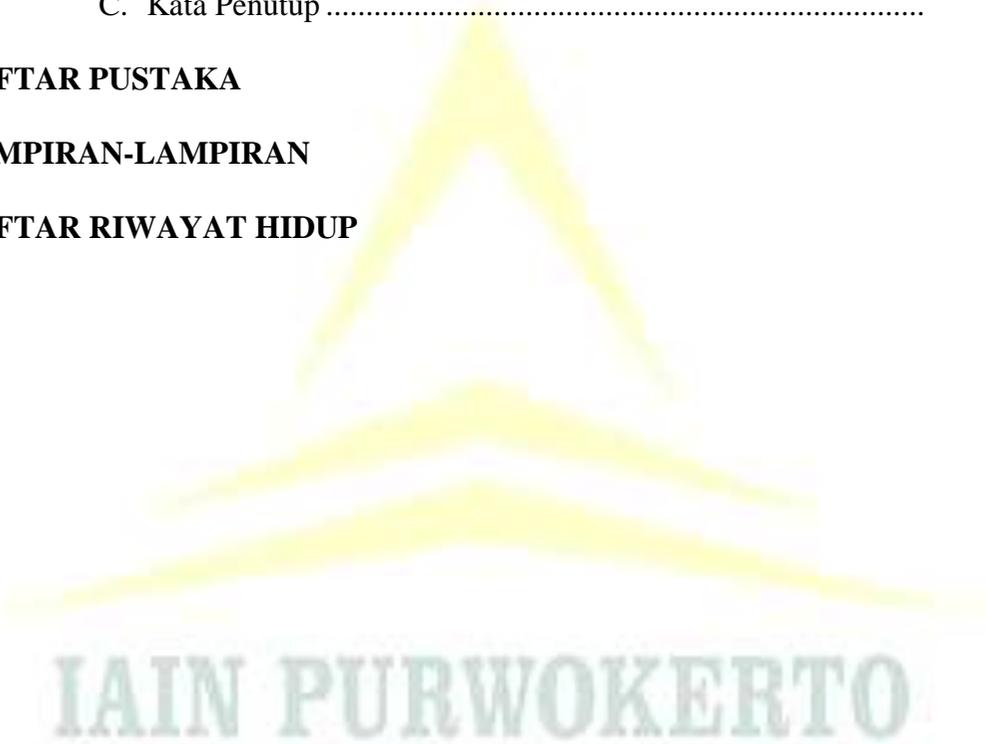
C. Kerangka Berfikir .....	34
D. Rumusan Hipotesis .....	35
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	39
E. Pengumpulan Data .....	39
F. Analisis Data Penelitian .....	41
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	43
<b>BAB IV    PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga .....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya .....	49
2. Letak dan Keadaan Geografis .....	49
3. Visi dan Misi .....	50
4. Sarana Dan Prasarana .....	51
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	52
B. Analisis Pendahuluan .....	55
1. Uji Validitas Instrumen .....	55
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	58
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	59
1. Penguasaan Materi Bahasa Arab .....	60

2. Perbedaan Latar Belakang Terhadap Penguasaan Materi	
Bahasa Arab .....	65
D. Pembahasan .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
C. Kata Penutup .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pengantar Validasi
- Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 3. Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Data Skor Instrumen Penelitian
- Lampiran 7. Output SPSS
- Lampiran 8. Pedoman Wawancara
- Lampiran 9. Data Hasil Wawancara
- Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Observasi
- Lampiran 11. Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12. Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 13. Surat Keterangan Riset Individual
- Lampiran 14. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18. Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 19. Sertifikat KKN
- Lampiran 20. Sertifikat PPL

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. <sup>2</sup>Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan . pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, Warga Negara dan anggota manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.(pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar).<sup>3</sup>

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan mengenai fungsi dan tujuan pendidikan Nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedang tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi

---

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 dalam Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: RosdakaryaOffest, 2013), hlm.1.

<sup>3</sup> Hamid Syarif, *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah* (Bandung: Citra Umbara,1995), hlm. 6

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, berilmu, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Siswa yang telah lulus dari sekolah dasar harus melanjutkan ke jenjang yang selanjutnya yaitu sekolah menengah SMP atau MTs. Karena Departemen Pendidikan Nasional telah menggalakan wajib belajar 9 tahun. Yaitu dari kelas satu sekolah dasar hingga kelas IX sekolah menengah.

Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan tersebut maka pendidikan bahasa Arab sangat diperlukan dan mempunyai peranan yang sangat penting. Untuk mencapai tujuan itu, maka pendidikan bahasa Arab wajib dimasukkan dalam kurikulum sekolah pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan .

Bahasa Arab memiliki kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional, bahkan hubungan Internasional. Disamping itu, bahasa Arab masih punya keutamaan dan kelebihan lainnya, yaitu ke Internasionalnya. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor didunia yang dituturkan oleh kurang lebih 200.000.000 umat manusia dan digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntutan agama Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>AzharArsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hlm.1-3.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.<sup>5</sup> Dalam proses belajar mengajar, setiap guru dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan sebagai pengajar yang profesional dalam bidangnya. Peran mengajar dalam kegiatan pembelajaran bukan sekadar menjalankan proses pembelajaran secara teknis menurut ketentuan-ketentuan yang ada, melainkan ia harus bertanggung jawab dalam semua tugasnya.

Setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran guru juga dituntut untuk melakukan evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami apa yang sudah dipelajarinya khususnya dalam belajar bahasa Arab. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses mengumpulkan data untuk mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan nilai yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan suatu program.<sup>6</sup> Setelah dilakukan evaluasi dari kegiatan pembelajaran akan diketahui prestasi belajar dari siswa, karena indikator dari kegiatan pembelajaran adalah prestasi belajar.

Oleh karena itu, wajib bagi guru untuk memahami segenap aspek pribadi siswa, seperti : (1) kecerdasan dan bakat khusus, (2) prestasi sejak permulaan sekolah, (3) perkembangan jasmani dan kesehatannya, (4) kecenderungan emosi

---

<sup>5</sup>Depag RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar*, (Jakarta: TTP, 2003), hlm.1

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004). hlm.1

dan karakternya, (5) sikap dan minat belajar, (6) cita-cita, (7) kebiasaan belajar dan bekerja, (8) hobi dan penggunaan waktu senggang, (9) hubungan sosial di sekolah dan di rumah, (10) latar belakang keluarga, (11) lingkungan tempat tinggal, (12) sifat-sifat khusus dan kesulitan siswa.<sup>7</sup> Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang dimiliki dalam diri anak itu sendiri, seperti bakat, psikologi dan sebagainya. Sedangkan faktor ekstern diantaranya adalah orang tua, guru, lingkungan, sarana prasarana, dan yang lainnya. Usaha untuk memahami anak bisa dilakukan melalui evaluasi. Selain itu, guru mempunyai keharusan untuk melaporkan hasil belajar para siswanya, kepada sekolah, orang tua dan instansi yang terkait.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Nukman, S.Ag., selaku guru bahasa Arab dan kepala sekolah MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga beliau mengatakan bahwa di MTs tersebut siswa-siswanya ada yang berasal dari MI dan SD, sebagian besar siswa yang berasal dari MI prestasi belajarnya lebih baik daripada siswa yang berasal dari SD.

Hal tersebut karena dalam kurikulum MI pelajaran bahasa Arab adalah satu mata pelajaran yang harus diajarkan selama dua jam dalam tiap minggunya, sedangkan dalam kurikulum SD tidak diajarkan. Tetapi tidak semua siswa yang berasal dari MI prestasi belajarnya lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang berasal dari SD, karena ada juga siswa yang berasal dari SD prestasi belajarnya lebih baik dari pada siswa yang berasal dari MI. Oleh karena itu

---

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.11

penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dengan SD.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan secara operasional untuk memberikan gambaran nyata tentang penelitian penulis dalam tataran praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Studi Komparasi**

Studi Komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbandingan. Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya Pengantar Pengetahuan Ilmiah (1986 : 84), komparasi adalah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni memilih faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.

Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Studi komparasi adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling

berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain<sup>8</sup>

Jadi studi komparasi adalah penelitian secara seksama dengan cara membandingkan obyek yang terdiri dari dua atau beberapa kelompok yang komparabel, untuk dicari ada tidaknya perbedaan dari kelompok-kelompok tersebut. Yang dimaksud peneliti adalah membandingkan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni MI dengan siswa alumni SD.

## 2. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang, ataupun tinggi tergantung kemampuan yang dimiliki anak.<sup>9</sup> Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan dan banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan khususnya pembelajaran.<sup>10</sup>

Prestasi dalam pandangan luas juga dapat diartikan sebagai perubahan akibat belajar. Prestasi adalah perubahan itu sendiri. Semisal anak yang sebelumnya memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), kemudian ia memperoleh nilai diatas KKM walaupun tidak sampai pada nilai yang sempurna sekalipun dapat disebut berprestasi.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup><http://e-journal.uajy.ac.id/8883/3/2MTS02204.pdf>. 27 Oktober 2016. 11:32

<sup>9</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.205.

<sup>10</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12-13.

<sup>11</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga...*, hlm. 207-208.

Prestasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Arab maksudnya adalah hasil penilaian atau hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Pelajaran bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab Fusha, baik produktif maupun reseptif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu.<sup>12</sup> Adapun prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes.

### **C. Rumusan Masalah**

Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI lebih baik dari pada prestasi belajar siswa alumni SD?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendikripsikan apakah prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI lebih baik dari siswa alumni SD di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan referensi kepustakaan terkait perbandingan prestasi belajar bahasa Arab siswa antara alumni MI dengan siswa alumni SD.

---

<sup>12</sup>Depag RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar*, (Jakarta: TTP, 2003), hlm.1.

- b. Memberikan informasi kepada sekolah, guru, siswa dan orang tua tentang pencapaian prestasi belajar dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan bagi peneliti sejenis di masa mendatang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 berisikan pendahuluan dengan mengemukakan beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

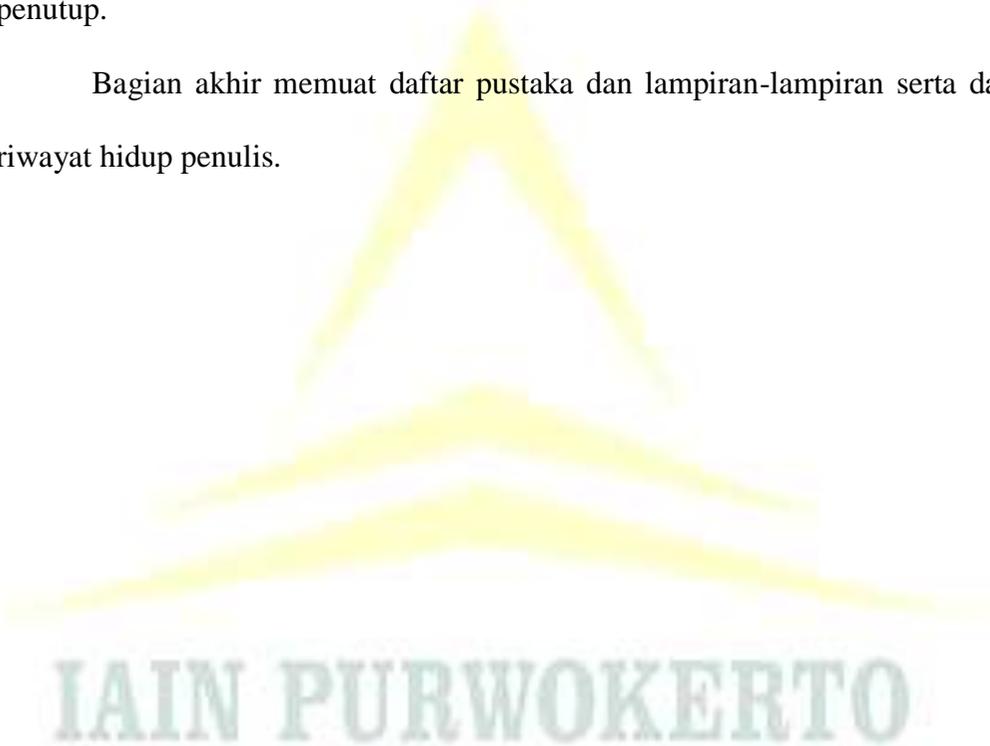
Bab II berupa landasan teori. Dalam bab ini diuraikan tentang prestasi belajar bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penjabaran tentang prestasi belajar yaitu berupa pengertian tentang belajar, prestasi belajar, teknik pengukuran prestasi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan indikator pencapaian prestasi belajar bahasa Arab. Selain itu dalam bab ini juga dipaparkan tentang kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

Bab III metode penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, variabel, dan indikator penelitian, dan pengumpulan data penelitian, serta analisis data penelitian.

Bab IV pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang penyajian data penelitian sekaligus pembahasannya.

Bab V berupa penutup yang memuat tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB II**

### **PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB**

#### **A. Kajian Pustaka**

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha mencari pustaka berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi untuk mendukung penelitian penulis. Se jauh pengamatan penulis sudah banyak yang meneliti dan mengkaji tentang prestasi belajar bahasa Arab (Studi Komparasi Siswa alumni MI dengan SD). Skripsi ini secara khusus membahas tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berlatar belakang pendidikan dasar yang berbeda, dalam hal ini MI dengan SD yang melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah dengan salah satu pelajarannya bahasa Arab.

Sebagaimana telah peneliti sampaikan, bertujuan untuk membandingkan (mencari perbedaan) berdasarkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah NU 04 Tamansari Purbalingga, yang *notabene* sebelumnya berasal dari alumni MI dan SD. Apabila terdapat perbedaan, maka sejauh manakah perbedaan itu. Berikut ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian penulis, yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Rudi Hartono yang berjudul “ *Studi komparasi minat belajar bahasa Arab siswa antara alumni MTs dengan SMP dikelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 3 tahun 2009*”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa minat belajar bahasa Arab antara alumni MTs dengan SMP mengacu pada 4 aspek, yaitu: motivasi, partisipasi, perhatian, dan tanggapan,

serta dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat keduanya. Dalam penelitian ini lebih fokus terhadap minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah prestasi belajar bahasa Arab (studi komparasi siswa alumni MI dengan SD) di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga.

Skripsi yang ditulis oleh Yuyun Rosalina yang berjudul “ *Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan SMP kelas XI di MAN Yogyakarta 1*”. Dalam skripsinya ia menjelaskan perbedaan yang terjadi pada siswa alumni MTs dengan alumni SMP yang sedang belajar dikelas XI MAN Yogyakarta 1 dan hasilnya adalah kurang terlihat adanya perbedaan yang signifikan, karena obyek penelitiannya telah sama-sama menempuh proses pembelajaran bahasa Arab selama dua semester sebelumnya yaitu pada saat kelas X. Hal ini pun tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti : faktor lingkungan, motivasi maupun minat belajar.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Muslimah berjudul “ *Studi Komparasi Prestasi Maharah Qira'ah Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MTs dengan SMP di kelas X MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2012*”. Dalam skripsinya ia menjelaskan tentang perbedaan prestasi *maharoh* yang meyakinkan (signifikan), sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut antara lain yaitu: lingkungan dan fasilitas belajar. Dalam penelitian ini lebih fokus terhadap pengetahuan terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi *maharah qira'ah* antara keduanya dan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan fokus penelitian

yang penulis tulis adalah prestasi belajar bahasa Arab (studi komparasi siswa alumni MI dengan SD) di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Prestasi Belajar Bahasa Arab**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang sedang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang itu. Bahkan hasil belajar orang itu tidak langsung kelihatan, tanpa orang itu melakukan sesuatu yang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar.<sup>13</sup>

Dengan belajar terjadilah proses perubahan dari keadaan belum mampu kearah sudah mampu, adanya perubahan dalam pola perilaku yang menandakan telah terjadi selama jangka waktu tertentu. Makin banyak kemampuan yang diperoleh sampai menjadi milik pribadi, makin banyak pula perubahan yang dialami. Kemampuan-kemampuan itu dapat digolongkan menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensorik-psikomotorik yang meliputi ketrampilan melakukan rangkaian gerak-gerik dalam urutan tetentu.

---

<sup>13</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hlm. 35

Kemampuan dinamik afektif yang meliputi sikap dan nilai, yang meresapi perilaku dan tindakan.<sup>14</sup>

Belajar merupakan proses yang tidak dapat dilihat dengan mata, proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku. Hakikat belajar ialah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah hasil belajar. Perubahan tertentu yang dimaksud dalam ciri-ciri belajar adalah:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku<sup>15</sup>

Selanjutnya ada yang mendefinisikan “belajar adalah berubah”.

Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu menyangkut segala aspek organism dan tingkah laku pribadi seseorang.<sup>16</sup>

Perubahan dalam belajar bisa berubah dalam berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, penghargaan dan

---

<sup>14</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hlm. 34

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 15-16

<sup>16</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 21

penerimaan. Perubahan tersebut bisa meliputi keadaan dirinya, pengetahuannya atau perbuatannya. Artinya orang yang sudah melakukan perbuatan belajar bisa merasa lebih bahagia, lebih pandai atau melakukan suatu perbedaan. Keberhasilan belajar dapat diukur berdasarkan perbedaan cara siswa berpikir merasa dan berbuat sebelum dan sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa. Arden N. Frandsen menyatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah:

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat kreatif dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru.
- 5) Adanya keinginan mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar<sup>17</sup>

Manusia menurut hakikatnya adalah makhluk belajar. Ia lahir tanpa memiliki pengetahuan, sikap atau kecakapan apapun. Kemudian tumbuh dan berkembang menjadi mengetahui, mengenal dan menguasai banyak hal. Itu terjadi karena ia belajar dengan menggunakan potensi dan kapasitas yang telah di anugerahkan Allah kepada-nya (Al-Qur'an, An-Nahl: 78).

---

<sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian, cet.13*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 236-237

Orang yang tidak mau belajar dengan tidak memanfaatkan potensi dan kapasitasnya berarti menjauhi hakikatnya sebagai manusia. Derajat orang seperti itu digambarkan oleh Allah S.W.T lebih rendah dibandingkan binatang (Al-Qur'an. Al-A'RAF : 179). Dari beberapa pendapat tentang pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam diri seseorang akibat interaksinya dengan lingkungan yang menghasilkan kemampuan-kemampuan baru dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan perilaku belajar tidak terbatas pada intelektual saja tetapi belajar juga bersangkutan dengan semua kepribadian anak.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang prestasi belajar, berikut ini penulis kemukakan beberapa pendapat para ahli. Mengemukakan bahwa didalam prestasi belajar menampakkan diri, selama potensi atau kemampuan internal tidak diwujudkan dalam suatu bentuk perilaku, sulitlah diperoleh kepastian tentang apa yang telah dipelajari. Prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan dievaluasi dapat saja rendah, sedang, ataupun tinggi tergantung kemampuan yang dimiliki anak.<sup>18</sup>

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan dan banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan

---

<sup>18</sup>Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.205.

antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan khususnya pembelajaran.

Prestasi memiliki beberapa fungsi diantaranya:<sup>19</sup>

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu manusia.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Selanjutnya informasi tersebut dijadikan *feedback* untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap peserta didik.

Dalam Kamus Besar Indonesia prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Dari pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang dicapai siswa dari hasil belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah proses belajar dilakukan, dimana hasil belajar diwujudkan dengan perubahan tingkah

---

<sup>19</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12-13.

laku dan pengetahuan. Sedangkan wujud prestasi belajar secara konkret adalah dalam bentuk nilai(angka) yang tercantum dalam raport masing-masing siswa. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang penulis gunakan adalah prestasi belajar bidang studi bahasa Arab. Dan tentunya prestasi belajar ini dapat dicapai dengan cara belajar yang tekun dan sungguh-sungguh serta kemauan yang keras dimana tanpa semua itu apa yang diharapkan tidak akan tercapai.

c. Teknik Pengukuran Prestasi

1) Tes

Secara harfiah, kata “tes” berasal dari bahasa Perancis kuno *testum* dengan arti “ piring untuk menyisahkan logam-logam mulia”. Dalam bahasa Inggris ditulis dengan test yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “tes”, “ujian” atau “percobaan”. Dalam bahasa Arab “imtahan”.<sup>20</sup>

Ada beberapa istilah yang memerlukan penjelasan sehubungan dengan uraian ini yaitu istilah *test*, *testing*, *tester*, dan *testee* yang masing-masing mempunyai pengertian yang berbeda-beda. Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, testing berarti disaat dilaksanakannya atau peristiwa berlangsungnya pengukuran dan penilaian, taster artinya orang yang melaksanakan tes, atau pembuat atau eksperimentor, yaitu orang yang sedang melakukan percobaan. Sedangkan testees adalah pihak yang

---

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm. 66

sedang dikenai tes (peserta tes/peserta ujian) atau pihak yang sedang dikenai percobaan.

Tes adalah prosedur yang sistematis, maksudnya:

- a) Item-item dalam tes disusun menurut cara dan aturan tertentu.
- b) Prosedur administrasi tes dan pembagian angka terhadap hasilnya harus jelas dan dipastikan secara terperinci
- c) Setiap orang yang mengambil tes harus mendapat aitem-aitem yang sama dalam kondisi yang sebanding.<sup>21</sup>

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang dapat berbentuk. Pemberian tugas atau serangkaian tugas oleh testee sehingga atas dasar tersebut diperoleh hasil nilai yang melambangkan tingkah laku/prestasi *testee*, kemudian dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lain atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Dalam kegiatan evaluasi diperlukan suatu alat ukur, salah satunya berupa tes. Sebelum digunakan untuk mengukur suatu objek perlu dipastikan terlebih dahulu kualitas tes tersebut. Analisis kualitas tes dapat dilakukan terhadap setiap butir tes ataupun terhadap alat tesnya, antara lain:

---

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). Hlm. 3

a) Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenalnya tes tersebut.

Suatu tes yang validitasnya tinggi tidak saja menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, akan tetapi dengan kecermatan tinggi, yaitu kecermatan dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya. Jadi, maksud dari validitas dalam suatu tes adalah adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukurannya.

b) Reliabilitas

Istilah reliabilitas bermakna keajegan dalam bahasa Arab disebut *tsabat*.<sup>22</sup> Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain, seperti keterpercayaan, keajegan, dan sebagainya. Namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dikatakan reliabel atau mempunyai reliabilitas yang tinggi, jika pengukuran dilakukan berulang-ulang dengan alat yang sama, namun tetap menghasilkan data yang relative sama.

---

<sup>22</sup> M. Ainin,dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006).  
Hlm. 31

c) Objektivitas

Apabila sebuah tes dilakukan objektivitas, jika dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Hal ini terutama terjadi pada sistem skoringnya.

d) Praktikabilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, yakni mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas.

e) Ekonomis

Yang dimaksud dengan ekonomis di sini adalah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos atau biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

Menurut Anas Sudjiono tes dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, fungsi, dan cara mengajukan pertanyaan dan responnya.<sup>23</sup>

Klasifikasi tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan/kemajuan hasil belajar.

- a) Tes seleksi juga dikenal dengan tes masuk atau tes penjarangan, misalnya tes penerimaan calon siswa/mahasiswa baru, tes ini digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong baik atau memiliki kemampua/n yang diperlukan dari sekian banyak *testee*.

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.68-74

- b) Tes awal atau sering dinamakan dengan *pre-test*. Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik.
- c) Tes akhir atau *post-test*, dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran atau untuk mengetahui sejauh mana daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- d) Tes diagnostik, tes ini dilaksanakan secara khusus untuk mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menempuh suatu mata pelajaran tertentu.
- e) Tes formatif, yaitu tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perubahan bentuk *mindstream* peserta didik setelah mereka mengikuti pelajaran, biasanya tes ini dilakukan ditengah perjalanan program pembelajaran berlangsung.
- f) Tes sumatif, itu tes yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan.

Klasifikasi tes berdasarkan tujuan yang ingin diungkap.

- a) Tes intelegensi, yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.
- b) Tes bakat, yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki oleh testee.

- c) Tes sikap, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap predisposisi atau kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu respon tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek tertentu.
- d) Tes kepribadian, yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap karakteristik khas dari seseorang yang sedikit banyak bersifat lahiriah, seperti cara berpakaian, cara bicara, nada suara, hobi, dan lain-lainnya.
- e) Tes hasil belajar, yang juga dikenal dengan istilah *achievement test*, yaitu tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian hasil belajar atau sering juga dikenal dengan tes prestasi belajar.

Klasifikasi berdasarkan cara mengajukan pertanyaan dan responnya.

Apabila ditinjau dari segi cara mengajukan pertanyaan dan cara memberikan jawabannya, tes dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- a) Tes tertulis

Jenis tes dimana tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya. Dilakukan secara tertulis dan testee memberikan jawabannya juga secara tertulis.

b) Tes lisan

Tes yang pertanyaan-pertanyaan diajukan secara lisan, dan testee menjawabnya secara lisan juga.

Jadi, teknik tes bukanlah salah satunya teknik untuk melakukan evaluasi hasil belajar, sebab masih ada teknik lainnya yang dipergunakan, yaitu teknik nontes. Teknik non tes pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah sikap hidup dan ranah keterampilan, sedangkan teknik tes lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah proses berpikirnya.

2) Nontes

Pada teknik nontes penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan antara lain: a) pengamatan b) wawancara c) angket d) pemeriksaan dokumen.<sup>24</sup>

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik seorang siswa banyak sekali dipengaruhi oleh permasalahan baik itu yang datang dari anak maupun luar anak. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Masalah belajar, sukses atau tidak akan tergantung pada kondisi pada diri siswa.

---

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 76

Disamping kemampuan, faktor lain yang juga mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar seseorang ialah motivasi belajar, minat, dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa perbuatan belajar adalah tingkah laku yang individu sadari.

Jadi, sejauh mana usaha siswa untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, sejauh itu pula hasil belajar akan ia capai. Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Faktor intern

Ada beberapa faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar siswa, meliputi:

a) Faktor jasmaniah, meliputi:

- (1) Faktor kesehatan
- (2) Faktor cacat tubuh

b) Faktor psikologis

(1) Intelegensi

Adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

(2) Perhatian

Adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

(3) Minat

Adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

(4) Bakat

Adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru akan terwujud menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih (kemampuan) dasar pada bidang tertentu

(5) Motif

Adalah daya penggerak atau pendorong terjadinya penyebab belajar.

(6) Kematangan

Adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Adalah kesiapan untuk member response atau bersaksi.

2) Faktor Ekstern

Prestasi belajar yang dicapai siswa itu tidak hanya dari dalam diri siswa saja tetapi ada juga faktor luar yang mempengaruhi prestasi belajarnya yaitu faktor lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran yang dikelola. Oleh sebab itu, prestasi belajar di sekolah dipengaruhi oleh siswa dan kualitas pengajaran.

Pencapaian tujuan merupakan standar untuk menilai efektifitas suatu pengajaran, bukan terlaksananya prosedur-prosedur, bukan pula adanya rasa senang yang ditunjukkan siswa terhadap cara guru mengajar. Tujuan yang dirumuskan dengan jelas sangat membantu dalam mencapai hasil-hasil yang diinginkan, demikian pula dengan prinsip-prinsip psikologis. Pada waktu yang sama, pandangan tersebut akan menyarankan cara-cara yang dapat merancang dan mendorong para siswa untuk siap, mau dan mampu belajar.

Ada beberapa faktor ekstern yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa, yaitu:

a) Faktor Keluarga, meliputi:

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya.<sup>25</sup> Maksudnya adalah bahwa orang tua harus senantiasa memperhatikan kebutuhan anak terutama yang berkaitan dengan belajar anak. Karena keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Apabila orang tua kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misal mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar maka dapat menyebabkan anak tidak berhasil atau kurang berhasil dalam belajar dan berakibat pada nilai atau

---

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm 60.

hasil belajarnya tidak akan memuaskan bahkan akan gagal dalam studinya.<sup>26</sup>

#### (2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang atautakah dengan kebencian, kekerasan dan lainnya.<sup>27</sup>

#### (3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

#### (4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak-anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok yang makan dan sebagainya juga harus terpenuhi fasilitasnya, semua itu hanya bisa oleh keluarga yang cukup uang.

---

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm 61.

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*,,.. hlm.61

b) Faktor Sekolah, meliputi:

- (1) Metode mengajar
- (2) Kurikulum
- (3) Relasi guru dengan siswa
- (4) Relasi siswa dengan siswa
- (5) Disiplin sekolah
- (6) Alat pengajar
- (7) Waktu sekolah
- (8) Standar pelajaran di atas ukuran
- (9) Keadaan gedung
- (10) Metode belajar
- (11) Tugas rumah

c) Faktor masyarakat

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, maka belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

(2) Masyarakat media, yang termasuk masyarakat media adalah Bioskop, Radio, TV, Surat Kabar, Majalah, Komik. Masyarakat media yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya masyarakat media yang jelek akan memberi pengaruh yang

jelek terhadap siswa. Maka perlulah siswa mendapatkan kontrol yang cukup bijaksana dari semua pihak.<sup>28</sup>

(3) Teman Bergaul, agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan pula agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik.

(4) Bentuk kehidupan masyarakat, Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, pemabuk, dan lainnya, akan berpengaruh jelek terhadap siswa yang berada disekitar itu<sup>29</sup>. Maka perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar memberi pengaruh yang positif terhadap anak atau siswa

(5) sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Jadi keberhasilan siswa dalam belajar selalu dipengaruhi oleh dua hal, baik yang berasal dari siswa sendiri maupun yang berasal dari luar siswa, seperti bakat, minat, ketekunan, kemampuan menangkap dan memahami pelajaran serta kesempatan belajar yang tersedia.

#### e. Indikator Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang penulis gunakan adalah prestasi belajar bahasa Arab. Prestasi belajar ini dapat dicapai dengan cara

---

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 70

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,... Hlm. 71

belajar yang sungguh-sungguh serta kemauan yang keras di mana tanpa semua itu, tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai. Bahasa Arab juga merupakan Bahasa Asing bukan bahasa ibu, oleh karena itu dalam mempelajari bahasa Arab siswa sering mengalami kesulitan. Faktor penyebab kesulitan bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari bahasa Arab itu sendiri (Faktor internal) melainkan disebabkan oleh faktor psikologis (minat, motivasi, tidak percaya diri) dan sosial. Karena itu strategi, pendekatan dan metode yang dipilih dalam pembelajaran bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, edukatif dan sosial.<sup>30</sup> Setiap pembelajaran pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai.

Dalam proses pengajaran bahasa Arab tujuan yang sangat diharapkan oleh guru adalah agar siswa dapat menguasai empat kemahiran bahasa secara aktif dan saling berurutan, yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis.<sup>31</sup>

#### 1) Kemahiran Menyimak (*Istima'*)

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah tujuan, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengarkan.<sup>32</sup> Atas dasar itulah beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan satu prinsip bahwa pengajaran bahasa

---

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.3.

<sup>31</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metedologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 98.

<sup>32</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metedologi Pengajaran Bahasa Arab*,,, hlm. 128.

harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

Dengan demikian, menyimak merupakan satu pengalaman belajar yang amat penting bagi para siswa dan seyogyanya mendapatkan perhatian sungguh-sungguh dari pengajar. Implikasi dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab ialah bahwa hendaknya melalui pengajarannya dengan memperdengarkan (sebaiknya spontan, tidak dengan membaca) ujaran-ujaran bahasa Arab, baik berupa kata-kata maupun kalimat, sedikit-tidaknya ketika guru memperkenalkan kata-kata baru, ungkapan-ungkapan baru, atau pola kalimat baru.

Manfaat dari aktifitas ini ialah untuk membiasakan siswa mendengarkan ujaran dan mengenal dengan baik tata bunyi bahasa Arab, disamping dapat menciptakan kondisi belajar penuh gairah dan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa.

Secara umum tujuan latihan menyimak adalah agar siswa dapat memahai ujaran *dalam* bahasa Arab, baik bahasa sehari-hari maupun bahasa yang digunakan dalam forum resmi.<sup>33</sup> Dengan demikian, indikator keberhasilan belajar latihan menyimak adalah siswa dapat memahami ujaran dalam bahasa Arab dengan baik, baik bahasa sehari-hari maupun bahasa yang digunakan dalam forum resmi.

## 2) Kemahiran Berbicara

Kemahiran berbahasa merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab.

---

<sup>33</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metedologi Pengajaran Bahasa Arab*,... hlm.129

Berbicara merupakan sarana untuk membina saling pengertian, komunikasi timbale balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Dengan demikian, latihan berbicara harus terlebih dahulu disadari oleh (1) kemampuan mendengarkan; (2) kemampuan mengucapkan; (3) penguasaan (relatif) kosakata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud/pikirannya.

Tujuan-tujuan dalam latihan berbicara (hiwar) adalah:

Melatih lidah siswa agar terbiasa dan fasih berbicara dalam bahasa Arab.

- a) Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja dalam masyarakat dan dunia internasional apa yang diketahui.
- b) Mampu menterjemahkan percakapan orang lain, lewat telepon, radio, TV, tape recorder dan lain-lain.
- c) Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa Arab dan Al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalami.<sup>34</sup>

Dengan demikian, secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab. Indikator pencapaiannya adalah siswa mampu berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.

---

<sup>34</sup> Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, *Metode Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 192

### 3) Kemahiran Membaca

Membaca adalah kunci ke gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu, kemahiran membaca sangat diperlukan dalam dunia modern, dunia buku. Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian, yakni mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan memahami makna bacaan. Untuk melatih dua aspek kemahiran tersebut ada beberapa jenis kegiatan membaca. Untuk melatih dua aspek kemahiran tersebut ada beberapa jenis kegiatan membaca, antara lain: 1) membaca keras, 2) membaca dalam hati, 3) membaca cepat, 4) membaca rekreatif, 5) membaca analitis.

Pada kemahiran membaca terdapat latihan yang perlu dilakukan oleh siswa agar memiliki keterampilan membaca dan memahami teks bacaan Arab, yakni: a) memperkaya kosa kata, b) mengenal isi bacaan, c) belajar mengenal pola kalimat.<sup>35</sup>

### 4) Kemahiran Menulis

Proses orang belajar berbahasa selalu dimulai dengan urutan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>36</sup> Walaupun posisi menulis berada pada proses terakhir bukan berarti menulis tidak penting, tidak berarti ataupun tidak berperan.

---

<sup>35</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009). Hlm, 161-166

<sup>36</sup> Djago Tarigan dan H.G. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986). Hlm, 185

Kemahiran menulis mempunyai dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda. Pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, dan yang kedua kemahiran membentuk huruf dan perasaan dengan tulisan. Pada kemahiran ini terdapat beberapa latihan yang perlu dilakukan oleh siswa, antara lain: a) kebahasaan (rekombinasi dan transformasi), b) mencontoh, c) reproduksi, d) imlak, e) mengarang terpimpin, f) mengisi formulir, bagan dan sejenisnya, g) mengarang bebas.<sup>37</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari individu tersebut. Dalam proses belajar dikenal dengan adanya prestasi belajar. prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau individu setelah melakukan sesuatu.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengalaman mempelajari sesuatu pasti akan berpengaruh pada proses belajar selanjutnya. Adapun sesuatu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu belajar bahasa Arab.

Kemudian dalam hal pemerolehan bahasa (belajar bahasa Arab) sebenarnya tidak harus memiliki syarat khusus bagi pembelajarannya. Ada pakar bahasa yang menekankan bahwa pembelajar bahasa harus memiliki kemampuan bahasa yang bagus, namun ada juga yang berpendapat bahwa asal pembelajar

---

<sup>37</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metedologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009). Hlm. 171-176

tahu bahasa maka sudahlah cukup. Robert Lado menekankan bahwa seseorang disebut dwibahasawan bila mereka memiliki kemampuan berbicara dua bahasa dengan sama atau hampir sama baiknya.

Dalam hal ini persoalan yang dihadapkan kepada guru sangat realistis, bahwa siswa dalam kelasnya memiliki keragaman dalam kemampuan belajar, baik yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar, genetik, maupun pengalaman belajar sebelumnya. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah yang jelas untuk mengupayakan optimalisasi kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sehingga siswa mendapat prestasi belajar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan.

Jadi seharusnya bisa dipastikan bahwa seseorang siswa yang sekarang belajar bahasa Arab (MTs) itu disebabkan oleh pembelajaran sebelumnya (MI), meskipun pada kenyataannya ada juga siswa yang awalnya belum mengenal bahasa Arab (SD). Sehingga, proses transfer bahasa Arab yang dialami siswa alumni MI sekarang adalah proses kelanjutan dari proses sebelumnya, sedang siswa alumni SD baru memulai mempelajari bahasa Arab.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

merupakan jawaban yang didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>38</sup>

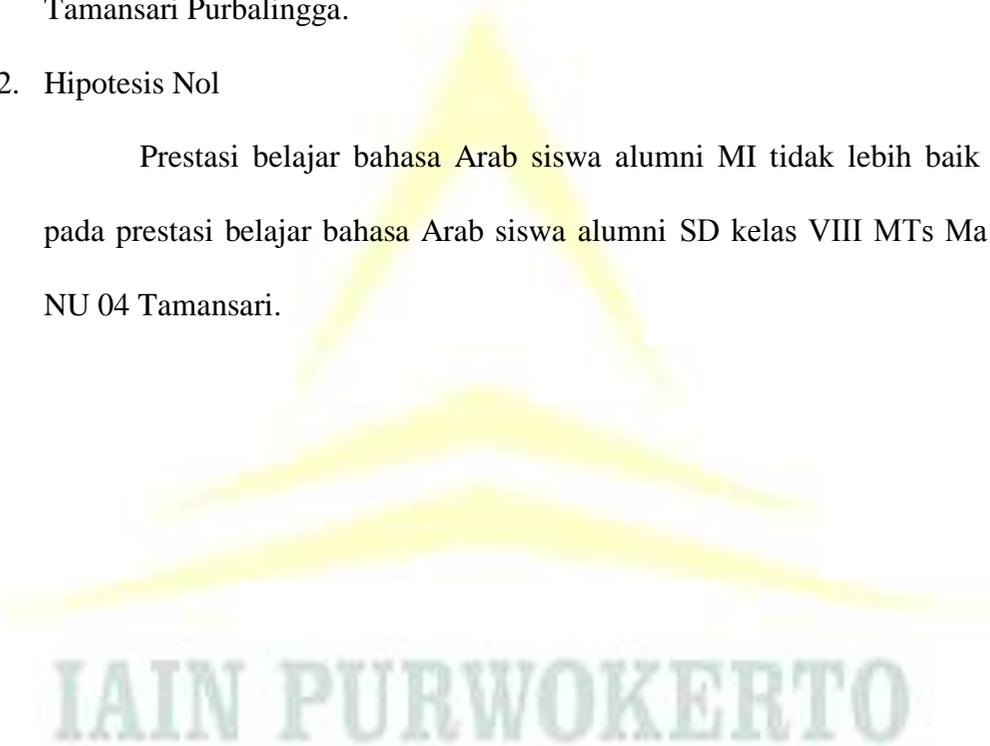
Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja

Prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI lebih baik dari pada prestasi belajar bahasa Arab alumni SD kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga.

2. Hipotesis Nol

Prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari pada prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.



IAIN PURWOKERTO

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif (membandingkan). Metode deskriptif adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala apa adanya saat penelitian dilakukan.<sup>39</sup> Sedangkan komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, ide, prosedur kerja, kritik terhadap orang lain atau kelompok.<sup>40</sup> Jadi, metode deskriptif komparatif adalah metode yang digunakan untuk menemukan persamaan atau perbedaan dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa berdasarkan latar belakang pendidikan formalnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lapangan atau tempat objek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>41</sup> Lembaga pendidikan terbagi menjadi dua yaitu lembaga pendidikan formal dan non formal, dalam penelitian ini

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 247

<sup>40</sup>Suharsimi Rikunto, *Manajemen Penelitian*. Hlm 247

<sup>41</sup> Drs. Roqib, M.Ag dan Nurfuadi, M.Pd.I. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press. Hal 77

penulismemilih lembaga pendidikan formal yaitu di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga. Sedangkan untuk waktu dilaksanakan penelitian yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 150siswa. Dari jumlah populasi tersebut, penulis hanya mengambil 40 siswa untuk dijadikan sampel karena populasi lebih dari 100 orang. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek" apabila subjeknya lebih dari 100, maka sampel dapat diambil sebagian dari populasi dengan batasan antara 10-15%, atau 20-25 % atau lebih.<sup>43</sup>

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>44</sup>Dalam menentukan sampel dalam penelitain ini, penulis menggunakan teknik*random sampling*atau sampel random yaitu peneliti mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga subjek di dalam populasi dianggap sama tanpa mengistimewakan satu dengan lainnya.<sup>45</sup>Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka diambil sampel berdasarkan asal

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm.80

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: PT Renikja Cipta, 2014), hlm.112

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 81.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hlm.109

sekolah antara siswa asal MI dan siswa asal SD sebanyak 40 siswa dengan ketentuan 20 siswa alumni MI dan 20 siswa alumni SD.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini variabelnya adalah prestasi belajar bahasa Arab.

#### **E. Pengumpulan Data**

##### **1. Tes**

Tes adalah mengukur kemampuan dasar dan mencapai keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis yaitu tes dalam bentuk jawaban pilihan ganda. Adapun jumlah butir pertanyaan yang diajukan adalah 25 pertanyaan yang diambil dari buku bahasa Arab yang telah dipelajari MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga.

##### **2. Wawancara**

Wawancara disebut juga dengan interview. Yaitu percakapan yang dilakukan dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 203

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: PT Renikja Cipta, 2014), hlm.198

mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada guru kelas VIII selaku guru bahasa Arab guna mengungkapkan data bagaimana guru memberikan layanan pembelajaran bahasa Arab dan kompetensi guru dalam mengupayakan optimalisasi prestasi siswa berdasarkan perbedaan latar belakang sekolah serta siswa kelas VIII untuk mengetahui perkembangan dalam memahami bahasa Arab.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini juga digunakan pengambilan dokumentasi sebagai data pendukung. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan cara mencatat semua keterangan dari bahan-bahan penelitian berupa dokumen dan catatan yang ada relevansinya dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi secara maksimal sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh serta member gambaran secara konkrit mengenai subjek atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasinya berupa dokumentasi profil sekolah, daftar guru, karyawan dan siswa, dan fasilitas yang dimiliki oleh MTs Ma'arif NU 04 Tamansari.

### 4. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>49</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung ke MTs Ma'arif NU 04 Tamansari

---

<sup>48</sup> Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) hal 118.

<sup>49</sup>Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...Hal.60

## **F. Analisis Data Penelitian**

Agar data yang telah dikumpulkan dapat berarti dan bisa dipertanggungjawabkan, maka harus ada analisis data yang mampu berbicara guna menyimpulkan hasil sebuah penelitian. Adapun analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>50</sup> Uji validitas instrument ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrument penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Maksudnya adalah bahwa suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas konstruk melalui analisis faktor. Validitas konstruk melalui analisis faktor dilakukan dengan cara:

- a. Insrtument dikonstruksikan dan dibuat berlandaskan teori tertentu kemudian dikonstruksikan kepada ahli untuk memperoleh keterangan validasi dari ahli.
- b. Setelah dikonsultasikan kepada ahli, selanjutnya instrument diuji cobakan terlebih dahulu. Setelah data diperoleh maka pengujian validitas konstruk

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 160

dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument.<sup>51</sup>

Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab adalah tes objektif, maka pengujian validitasnya menggunakan rumus korelasi point biserial dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = Korelasi point biserial

$Mp$  = Mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai peserta tes yang menjawab betul

$Mt$  = Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh peserta tes

$SDt$  = Standar deviasi dari skor

$P$  = Proporsi tes yang menjawab betul terhadap item yang sedang diuji validitas itemnya

$Q$  = Proporsi tes yang menjawab salah terhadap item yang sedang diuji validitas itemnya

Kriteria pengujian :

Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  = soal tidak valid

Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  = soal valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya adalah pengujian reliabilitas instrument. Uji reliabilitas ini digunakan untuk

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet. Ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 352.

<sup>52</sup> M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), Cet. 1, hlm. 187

mengetahui tingkat konsistensi/keajegan pada keterangan dalam instrument. Untuk menguji reliabilitas instrument, penulis menggunakan rumus KR-21 karena tes berbentuk pilihan ganda dengan skala 0/1, dimana jika siswa menjawab salah maka nilainya 0 dan siswa yang menjawab benar maka nilainya 1. Adapun rumus KR-21. Yaitu :<sup>53</sup>

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{M(K-M)}{K \cdot St^2} \right)$$

**K** = Jumlah item dalam instrumen

**k** = Mean Skor Total

**St<sup>2</sup>** = Varians Skor Total

Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut:

0,00-0,20 : sangat lemah

0,21-0,40 : lemah

0,41-0,60 : cukup

0,61-0,80 : tinggi

0,81-1,00: sangat tinggi

Nilai koefisien reliabilitas dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data-data yang diperlukan diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Langkah yang penulis lakukan adalah melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil belajar bahasa Arab

---

<sup>53</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), hlm.254

yang telah diperoleh. Adapun pengolahan data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu:<sup>54</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

**P** = Prosentase yang dicari

**f** = Jumlah frekuensi yang dicari

**N** = Total keseluruhan responden

Untuk mengetahui kategori hasil belajar bahasa Arab maka dilihat dari skor tertinggi dan terendah. Kategori yang dimaksud adalah kategori baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Penghitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan interval nilai adalah sebagai berikut:

$$C_i = \frac{U - L}{K}$$

Keterangan :

**$C_i$**  = Interval

**$U$**  = Nilai Tertinggi

**$L$**  = Nilai Terendah

**$K$**  = Banyaknya Kelas

Kemudian penulis melakukan proses tabulasi, yakni menyajikan data-data berupa prosentase tersebut ke dalam tabel. Melalui proses ini, akan diperoleh data

---

<sup>54</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm.43

yang menunjukkan seberapa besar kemampuan penguasaan materi bahasa Arab antara siswa alumni MI dengan siswa alumni SD. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan dan analisis data dari nilai tes penguasaan materi bahasa Arab antara siswa alumni MI dengan siswa alumni SD dengan menggunakan uji T-tes. Sebelum dilakukannya uji T-tes yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian statistik parametrik adalah data harus berdistribusi normal.<sup>55</sup> Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat menggunakan statistik parametrik tetapi menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal. Dengan pedoman pengambilan keputusan:

- a. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.<sup>56</sup>

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan

---

<sup>55</sup>Haryadi Sarjono & Winda Julianita, SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset, cet. Ke-2 (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 45

<sup>56</sup>Haryadi Sarjono & Winda Julianita, SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar..., hlm.64

sebagai syarat dalam analisis independen sample T-tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogeny
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak homogen

Setelah diketahui nilai normalitas data dan homogenitasnya langkah selanjutnya adalah melakukan uji T-tes dengan uji independen sampel T-tes dan teknik analisis komparasional T-tes. Uji independen sampel T-tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD dengan syarat uji statistik parametriknya normal dan homogen. Adapun pengambilan keputusan uji independen sampel T-tes:

- a. Jika nilai Sig. (2-Tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD
- b. Jika nilai Sig. (2-Tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni Mi dan siswa alumni SD

Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan analisis komparasional

T-tes adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - SE_{M_2}}$$

---

<sup>57</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm.314

Langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel X dan Y, dengan rumus:

$$M_1 \text{ atau } M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_2 \text{ atau } M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

2. Mencari deviasi standar skor variabel X dan Y, dengan rumus:

$$SD_1 \text{ atau } SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$SD_2 \text{ atau } SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

3. Mencari standar error mean variabel X dan Y, dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

4. Mencari standar error perbedaan antara mean variabel X dan mean variabel

Y, dengan rumus:

$$SE_{M1} - SE_{M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

5. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan sebelumnya

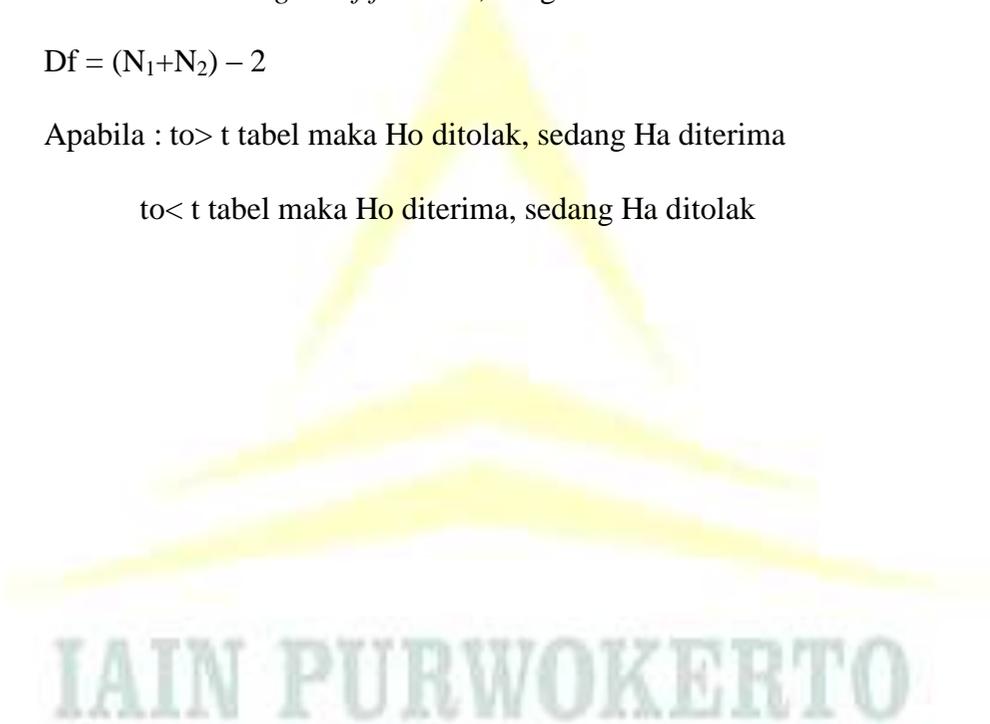
6. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$ , dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Merumuskan  $H_a$  : Prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI lebih baik dari pada prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD.
  - b. Merumuskan  $H_o$  : Prestasi belajar Bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari pada prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD.
7. Menguji kebenaran kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya  $t_o$  dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1 %, dengan menentukan terlebih dahulu *degree of freedom*, dengan rumus:

$$Df = (N_1 + N_2) - 2$$

Apabila :  $t_o > t$  tabel maka  $H_o$  ditolak, sedang  $H_a$  diterima

$t_o < t$  tabel maka  $H_o$  diterima, sedang  $H_a$  ditolak



IAIN PURWOKERTO

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya**

Ada tahapan untuk sampai menjadi MTs Ma'arif NU 04 atau berdirinya MTs Ma'arif NU 04 Tamansari ini, yaitu:

- a. Tahun 1965 pertama berdirinya dengan nama PGA 4 tahun dan terletak di desa Pekiringan
- b. Tahun 1978 menjadi MTs Al-Huda Karangmoncol, masih di Pekiringan.
- c. Tahun 1982 masih menjadi MTs Al-Huda Karangmoncol, tetapi berpindah tempat ke desa Tamansari.
- d. Menjadi MTs Ma'arif NU 04 Tamansari pada tahun 2000 hingga saat ini dan nomor statistik madrasah 2123303122024. Mendapat piagam madrasah dari kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan Nomor Kw 11.4/4/PP/03.2/624.3.18/2005.<sup>58</sup>

##### **2. Letak dan Keadaan Geografis**

Maksud letak geografis disini adalah daerah atau tempat dimana MTs Ma'arif NU 04 Tamansari berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga tingkat pertama umum yang berdiri khas agama islam. MTs Ma'arif NU 04 Tamansari terletak di Jalan Raya Tamansari Karangmoncol Purbalingga. Tepatnya berada di desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol,

---

<sup>58</sup> Dokumentasi MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga,

kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah, kode pos 53355. Status tanah yang dimiliki adalah wakaf dari H. Taufik Ibrahim, dengan luas tanah 2.128 M<sup>2</sup>, luas bangunan 945 M<sup>2</sup>. Adapun batasan-batasan sekolah tersebut antara lain:

Sebelah Timur : Pemakaman  
Sebelah Selatan : Pemukiman Penduduk  
Sebelah Barat : Jalan Raya  
Sebelah Utara : Sawah

Mengenai bangunan gedung sekolah seluruhnya permanen dengan tembok. Dilihat dari letak geografisnya MTs Ma'arif NU 04 Tamansari ini menguntungkan bagi jalannya kegiatan belajar mengajar, karena beberapa keadaan yang mendukung antara lain:

- a. Tidak termasuk didaerah yang rame dari kebisingan lalu lintas, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terganggu.
- b. Tidak dekat dengan pasar dan jauh dari pabrik
- c. Mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, karena berada disamping jalan raya.

### **3. Visi Dan Misi**

#### **a. Visi**

“Religius, berwawasan luas, berakhlakul karimah dalam bingkai Ahlusunnah wal Jama'ah”.

- 1) Unggul dalam perolehan standar kelulusan,
- 2) Unggul dalam kegiatan iptek, seni budaya dan olahraga,

- 3) Unggul dalam kedisiplinan, dan
- 4) Menonjol dalam penampilan corak ke-Islaman.

**b. Misi**

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuh kembangkan kreativitas secara intensif kepada seluruh warga Madrasah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber inspirasi dan landasan dalam bertindak.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite sekolah.<sup>59</sup>

**4. Sarana Dan Prasarana**

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka sekolah perlu menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga memiliki sarana dan prasarana yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar, diantara sarana dan prasarana disekolah ini, antara lain:

---

<sup>59</sup> Dokumentasi MTs Ma'arif NU 04 Tamansari

- a. Ruang belajar dua lantai
- b. Laboratorium bahasa
- c. Laboratorium Komputer
- d. Laboratorium IPA
- e. Sarana Olahraga
- f. Perpustakaan
- g. LCD
- h. Sarana ibadah (Masjid)
- i. Ruang kesenian
- j. Kantin sekolah

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga cukup memadai. Dengan adanya sarana prasarana tersebut, beberapa prestasi dibidang akademik maupun non akademik sering diperoleh dari siswa-siswa MTs tersebut.

## **5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

- a. Keadaan guru

Untuk dapat mewujudkan visi dan misi, maka sekolah ini telah merekrut sejumlah guru, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Pengajar MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga**  
**Tahun 2016/2017**

No.	Jenis Pendidikan	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Lk	Pr	
1	Kependidikan	S1	7	15	22
		D1	1	-	1
		SMA	1	-	1
<b>Total</b>			<b>9</b>	<b>15</b>	<b>24</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik (guru) seluruhnya sebanyak 24 orang. Diantaranya 7 guru orang laki-laki dan 15 orang guru perempuan yang yang berlatar belakang SI, dan 1 orang laki-laki yang berlatar belakang D1, sementara yang berlatar belakang dari SMA berjumlah 1.

b. Keadaan karyawan

Lancarnya kegiatan belajar mengajar disekolah, tidak terlepas dari peran karyawan yang membantu terlaksanakannya kegiatan tersebut. Yang dimaksud dengan karyawan di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari adalah orang-orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu terlaksanakannya pendidikan disekolah dengan baik, diantaranya tata usaha, petugas kebersihan penjaga perpustakaan dan driver.

**Tabel 2**  
**Keadaan Karyawan MTs Ma'arif NU 04 Tamansari**  
**Tahun 2016/2017**

No.	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	
			Lk	Pr
1	Khoeriyah	Perpustakaan		✓
2	Fatmah Afriyani	Perpustakaan		✓
3	Umar	Pengurus Kebersihan	✓	
4	Imam Badrulloh	Driver	✓	
5	Slamet	Driver	✓	
6	Imam Insyafillah	Tata Usaha	✓	

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan terdapat 2 orang, driver terdapat 2 orang dan petugas tata usaha berjumlah satu orang.

c. Keadaan Siswa

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, MTs Ma'arif NU 04 Tamansari yang selalu disambut baik oleh masyarakat sekitar untuk dapat menyekolahkan anaknya ke dalam MTs Ma'arif NU 04 Tamansari. Dan setiap tahunnya jumlah siswa MTs Ma'arif NU 04 Tamansari selalu mengalami peningkatan terutama didalam keadaan siswa yang selalu bertambah.

Adapun jumlah siswa-siswi MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Tahun 2017/2018 kelas VII sebanyak 161 siswa, kelas VIII sebanyak 150 siswa, dan kelas IX sebanyak 167

## **B. Analisis Pendahuluan**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrument digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrument penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik validitas konstruk melalui analisis faktor.

Langkah pertama yang dilakukan dalam menggunakan teknik validitas konstruk yaitu dengan mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada ahli terlebih dahulu. Setelah pengujian konstruk dari Ibu Ade Ruswatie, M.Pd., selaku ahli, instrumen diujikan kepada responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Responden uji coba instrument penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga sebanyak 30 siswa.

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Suatu item pernyataan akan dikatakan valid apabila nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , dan begitu pula sebaliknya item pernyataan dinyatakan tidak valid apabila nilai  $r_{tabel} > r_{hitung}$ .

Adapun hasil pengujian validitas instrumen penelitian untuk masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Bahasa Arab**  
**dengan Rumus Korelasi Biseral**

<b>No. Soal</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0.413	0.361	<b>Valid</b>
<b>2</b>	0.394	0.361	<b>Valid</b>
<b>3</b>	-0.089	0.361	<b>Invalid</b>
<b>4</b>	0.389	0.361	<b>Valid</b>
<b>5</b>	0.188	0.361	<b>Invalid</b>
<b>6</b>	0.438	0.361	<b>Valid</b>
<b>7</b>	0.516	0.361	<b>Valid</b>
<b>8</b>	0.411	0.361	<b>Valid</b>
<b>9</b>	0.430	0.361	<b>Valid</b>
<b>10</b>	0.146	0.361	<b>Invalid</b>
<b>11</b>	0.516	0.361	<b>Valid</b>
<b>12</b>	-0.073	0.361	<b>Invalid</b>
<b>13</b>	0.388	0.361	<b>Valid</b>
<b>14</b>	-0.088	0.361	<b>Invalid</b>
<b>15</b>	-0.205	0.361	<b>Invalid</b>
<b>16</b>	-0.033	0.361	<b>Invalid</b>
<b>17</b>	0.082	0.361	<b>Invalid</b>
<b>18</b>	0.212	0.361	<b>Invalid</b>
<b>19</b>	0.434	0.361	<b>Valid</b>
<b>20</b>	0.440	0.361	<b>Valid</b>
<b>21</b>	0.509	0.361	<b>Valid</b>
<b>22</b>	0.401	0.361	<b>Valid</b>
<b>23</b>	0.187	0.361	<b>Invalid</b>
<b>24</b>	0.390	0.361	<b>Valid</b>
<b>25</b>	0.531	0.361	<b>Valid</b>

Berdasarkan hasil uji coba kepada 30 siswa yang terdiri dari 25 butir pertanyaan, maka dapat dinyatakan bahwa soal yang valid sebanyak 15 karena  $r_{pbi} > r_{tabel} = 0,361$ , sedang yang tidak valid sebanyak 10 soal, diantaranya nomor 3, 5, 10, 12,, 14, 15, 16, 17, 18 dan nomor 23 karena nilai  $r_{pbi} < r_{tabel} = 0,361$

**Tabel 4**  
**Data Instrumen Penelitian Prestasi Belajar Bahasa Arab**

No.	Indikator	Nomor Soal
1	Melengkapi kalimat dengan kata yang menunjukkan jam 09.00 dan jam 08.30	1,2
2	Menerjemahkan kalimat berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia tentang waktu/jam	4,22
3	Melengkapi kalimat dan menerjemahkan kalimat yang menunjukkan waktu (صباحا, ليلا, نهارا, مساء)	6,7
4	Melengkapi kalimat yang menunjukkan kepunyaan, waktu bekerja, dan waktu berangkat sekolah	8,9
5	Melengkapi kalimat dengan waktu/jam sesuai dengan bacaan	11
6	Menyusun kalimat dengan kata yang menunjukkan waktu	13
7	Melengkapi kalimat dengan kata yang dengan bacaan	19
8	Melengkapi kalimat dengan ضمير	24,25
9	Menentukan susunan مبتدا خير	20,21

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu atau tidak. Pengujian reliabilitas instrument yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Program *MS. Excel* menggunakan rumus KR-21 dan program *IBM SPSS Statistics 21* melalui teknik *Alpha Cronbach*. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan SPSS, yaitu dengan memperhatikan tabel yang terdapat dalam lembar SPSS. Suatu soal dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel (0,361)

Berikut hasil pengujian reliabilitas menggunakan program MS. Exel:

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen dengan Rumus KR-21

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{M(K-M)}{K \cdot St^2} \right) \\ &= \frac{15}{15-1} \left( 1 - \frac{9.33(15-9.33)}{15 \times 10.299} \right) \\ &= 1.07143 \times 0.65764 \\ &= 0.705 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai KR-21 sebesar 0,705. Hal ini berarti bahwa nilai reliabilitas instrument di atas sebesar 0,705 lebih besar berada pada kriteria: 0.61-0.80 = tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument reliabel

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21*:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Bahasa Arab**

**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	30	47.6
Cases Excluded <sup>a</sup>	33	52.4
Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.489	25

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21* dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* instrument soal bahasa Arab sebesar 0,489. Dengan demikian maka instrument penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,361.

### **C. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengajukan dua hipotesis yang terdiri dari hipotesis kerja dan hipotesis nol:

Ha : Prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI lebih baik dari pada prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD

Ho: Prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari pada prestasi belajar siswa alumni SD.

### **1. Deskripsi Data Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni MI dan Siswa Alumni SD**

Untuk melihat apakah ada perbedaan atau tidak antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD, penulis mengujikan soal bahasa Arab yang terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda kepada 40 responden yaitu siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga yang diambil secara acak.

Adapun hasil pengujian soal tes bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Klasifikasi Jawaban Soal Tes Bahasa Arab Siswa Kelas VIII**  
**MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga**

No. Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	
1	4 siswa	2 siswa	31 siswa	3 siswa	40 siswa
2	29 siswa	4 siswa	2 siswa	5 siswa	40 siswa
3	28 siswa	3 siswa	5 siswa	4 siswa	40 siswa
4	38 siswa	1 siswa	0 siswa	1 siswa	40 siswa
5	29 siswa	7 siswa	2 siswa	2 siswa	40 siswa
6	4 siswa	29 siswa	4 siswa	3 siswa	40 siswa
7	26 siswa	6 siswa	5 siswa	3 siswa	40 siswa

8	1 siswa	0 siswa	1 siswa	38 siswa	40 siswa
9	39 siswa	0 siswa	0 siswa	1 siswa	40 siswa
10	32 siswa	2 siswa	2 siswa	4 siswa	40 siswa
11	28 siswa	5 siswa	3 siswa	4 siswa	40 siswa
12	3 siswa	3 siswa	32 siswa	2 siswa	40 siswa
13	4 siswa	3 siswa	28 siswa	5 siswa	40 siswa
14	4 siswa	5 siswa	27 siswa	4 siswa	40 siswa
15	25 siswa	5 siswa	6 siswa	5 siswa	40 siswa

Sedangkan untuk mengetahui jumlah nilai atau skor dari setiap responden menggunakan perhitungan data secara kuantitatif. Adapun data hasil soal tes bahasa Arab yang diujikan kepada 40 responden penulis susun sebagai berikut:

45, 50, 65, 65, 65, 50, 60, 70, 50, 70, 50, 45, 60, 60, 55, 55, 65, 55, 60, 60, 60, 65, 55, 50, 60, 55, 65, 55, 50, 60, 60, 55, 65, 55, 50, 50, 55, 65, 55

Berdasarkan data hasil tes di atas, dapat diidentifikasi bahwa nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 45, dan untuk rata-rata dari seluruh nilai sebesar 57,38. Setelah diketahui skor tertinggi dan terendah selanjutnya penulis menggunakannya untuk mengetahui kategori prestasi belajar bahasa Arab. Kategori yang dimaksudkan adalah kategori baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Perhitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan interval nilai adalah sebagai berikut:

$$Ci = \frac{U - L}{K}$$

Keterangan:

**C<sub>i</sub>** = Interval

**U** = Nilai Tertinggi

**L** = Nilai Terendah

**K** = Banyaknya kelas

Interval nilai tes soal bahasa Arab dengan soal sebanyak 15 butir soal pilihan ganda kepada 40 responden kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga dihitung dengan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$C_i = \frac{70 - 45}{4}$$

$$C_i = \frac{25}{4}$$

$$C_i = 6,25$$

Jadi, nilai interval tes soal bahasa Arab pada kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga sebesar 6,25 dibulatkan menjadi 6. Setelah mengetahui interval selanjutnya membagi interval berdasarkan kategori atau kualifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian akan dapat diketahui jumlah frekuensi dari masing-masing kategori yang telah ditentukan. Untuk mengetahui jumlah prosentase setiap kategori, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

**P** = Prosentase yang dicari

**f** = Jumlah frekuensi yang dicari

**N** = Total keseluruhan responden

Adapun dari perhitungan yang telah dilakukan dapat dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi kategori atau kualifikasi nilai tes soal bahasa Arab kelas VIII sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Nilai Tes Soal Arab Siswa Alumni MI dan Siswa Alumni SD**

No.	Kriteria	Interval	MI		SD	
			F	Prosentase	F	Prosentase
1	Baik Sekali	66-72	1	5%	1	5 %
2	Baik	59-65	9	45%	8	40%
3	Cukup	52-58	6	30%	5	25%
4	Kurang	45-51	4	20%	6	30%
Total			N = 20	100%	N = 20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tes soal bahasa Arab siswa alumni MI pada rentang skor “baik sekali” frekuensinya sama dengan prosentase masing-masing 5%. Sedangkan pada rentang skor “baik” siswa alumni MI frekuensinya lebih banyak dari skor siswa alumni SD dengan masing-masing prosentase sebesar 45% dan 40%. Pada rentang skor “cukup” siswa alumni MI frekuensinya lebih besar dari pada siswa alumni SD dengan masing-masing prosentase sebesar 30% dan 25%. Begitu pula pada rentang skor “kurang” siswa alumni SD lebih besar dengan prosentase sebesar 30% sementara siswa alumni MI yang kurang hanya 20%.

Adapun klasifikasi skor soal tes bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Daftar Klasifikasi Skor Tes Soal Bahasa Arab Siswa Alumni MI dan Siswa Alumn SD di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga**

No.	Nama Responden (Alumni MI)	Skor	No.	Nama Responden (Alumni SD)	Skor
1	Khusnul Maulidah	45	21	Adelia Rahma N.A	60
2	Laely Hidayati	50	22	Adib Setiawan	65
3	Mardiyah	65	23	Afifah Nurul A	55
4	Maulana Ahsan	65	24	Afta Dimas Winasis	50
5	Meilina Indriyanti	65	25	Agim Saputra	60
6	Mulyo Rizki	50	26	Agus Abdurohim	55
7	Nida Urohmatika	60	27	Agus Solikhudin	65
8	Nizar Ali Farhan	70	28	Ali Mubarak	55
9	Rahmah F.N	50	29	Anton Hidayat	50
10	Raiwan Dilan	70	30	Arryahiyah	60
11	Refandi Saputri	50	31	Awalisa Nuraeni	60
12	Sarifah	45	32	Binar Nan Baik	55
13	Sefria Betha Nur	60	33	Dinil Islamiyah	65
14	Siti Salama	60	34	Farah Diana	55
15	Sri Lestari	55	35	Feri Irawan	50
16	Syahna N.C	55	36	Fiyya Sakinatul	50
17	Untung Slamet	65	37	Ghina Nabilah	55
18	Vallentina Azzahra	55	38	Gita Apriliani	65
19	Widya Dwi Apriliza	60	39	Inggit Purnamasari	55
20	Zulfa Wafiroh	60	40	Khikmawatoi	55
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>58</b>	<b>Rata-rata Skor</b>		<b>56</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>	<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>

Berdasarkan klasifikasi jumlah skor soal tes bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD di atas antara siswa alumni MI dan siswa alumni SD masuk pada kategori “cukup” dengan rata-rata skor siswa alumni MI adalah sebesar 58 dengan kategori dan siswa alumni SD sebesar 56. Dengan demikian prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD, karena keduanya berada dalam kategori cukup.

## **2. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Alumni MI dan Siswa Alumni SD di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dengan siswa alumni SD, penulis akan melakukan analisis data dengan melakukan uji T-tes (uji student). Sebelum melakukan langkah tersebut penulis terlebih dahulu memaparkan hasil dari analisis data dengan teknik analisis komparasional “t” tes adalah sebagai berikut melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

### **a. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut hasil pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Output SPSS Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardize d Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.66310757
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.130
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.703

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,703 ( $>0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data berdistribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal dimana data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 21 dengan teknik *One-Way* . Berikut hasil uji homogenitas dengan program IBM SPSS Statistics 21:

**Tabel 10**  
**Output SPSS Uji Homogenitas**  
**Oneway**

**Test of Homogeneity of Variances**  
Hasil Belajar Bahasa Arab

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.014	1	38	.906

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,906 ( $>0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar / prestasi belajar bahasa Arab untuk distribusinya adalah homogen.

Setelah diketahui bahwa nilai uji prasyarat adalah data berdistribusi normal dan homogen langkah selanjutnya adalah melakukan uji T-tes. Uji T-tes dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21* dan perhitungan manual dengan teknik analisis komparasional “t” tes.

Berikut hasil dari analisis data dengan teknik analisis komparasional “t” tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Perhitungan Mean dan Deviasi untuk Memperoleh Perbedaan**  
**Penguasaan Materi Bahasa Arab**

No.	Prestasi siswa asal MI (X)	Prestasi siswa asal SD (Y)	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	65	60	6.5	3.75	42.25	14.0625
2	55	55	-3.5	-1.25	12.25	1.5625
3	65	50	6.5	-6.25	42.25	39.0625
4	55	60	-3.5	3.75	12.25	14.0625

5	50	60	-8.5	3.75	72.25	14.0625
6	65	60	6.5	3.75	42.25	14.0625
7	55	55	-3.5	-1.25	12.25	1.5625
8	50	50	-8.5	-6.25	72.25	39.0625
9	65	55	6.5	-1.25	42.25	1.5625
10	55	55	-3.5	-1.25	12.25	1.5625
11	50	45	-8.5	-11.25	72.25	126.5625
12	65	65	6.5	8.75	42.25	76.5625
13	60	65	1.5	8.75	2.25	76.5625
14	70	50	11.5	-6.25	132.25	39.0625
15	50	70	-8.5	13.75	72.25	189.0625
16	60	50	1.5	-6.25	2.25	39.0625
17	55	45	-3.5	-11.25	12.25	126.5625
18	55	60	-3.5	3.75	12.25	14.0625
19	65	55	6.5	-1.25	42.25	1.5625
20	60	60	1.5	3.75	2.25	14.0625
	$\sum X$ = 1170	$\sum Y$ = 1125	$\sum X = 0$	$\sum Y = 0$	$\sum X^2 = 755$	$\sum Y^2$ = 843.75

Langkah perhitungannya sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{1170}{20} = 58,5$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{1125}{20} = 56,5$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{755}{20}} = \sqrt{37.75} = 6.144$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{843.75}{20}} = \sqrt{42.25} = 6.5$$

$$SE_{M1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{6.144}{\sqrt{19}} = \frac{6.144}{4.35} = 1.41$$

$$SE_{M2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{6.5}{\sqrt{19}} = \frac{6.5}{4.35} = 1.54$$

$$SE_{M1} - SE_{M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{1.41^2 + 1.54^2}$$

$$= \sqrt{1.9881 + 2.3716}$$

$$= \sqrt{4.47}$$

$$= 2.115$$

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1} - SE_{M2}}$$

$$= \frac{58.5 - 56.25}{2.115}$$

$$= \frac{2.25}{2.115} = 1.0638$$

Setelah diketahui nilai  $t_o$ , langkah selanjutnya yaitu membandingkan besarnya hasil perhitungan  $t_o$  dengan  $t$  tabel, dengan terlebih dahulu menetapkan *degree of freedom* ( $df$ ), dengan rumus:

$$Db \text{ atau } df = (N_1+N_2) - 2$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

Dengan diperolehnya  $df$  sebesar 38, maka selanjutnya hasil perhitungan  $t_o$  dibandingkan dengan  $t$  tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa:  
pada taraf signifikansi 5%,  $t$  tabel adalah 2,024  
pada taraf signifikansi 1%,  $t$  tabel adalah 2,712.

Dengan demikian dari hasil perhitungan di atas diketahui  $t_o = 1,0638$  lebih kecil dari pada  $t$  tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yaitu  $1,0638 < 2,024$  ;  $1,0638 < 2,712$  . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_o$  ( $1,0638$ )  $<$   $t$  tabel maka  $H_o$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $H_o$  diterima yang menyatakan bahwa prestasi bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari pada prestasi bahasa Arab siswa alumni SD. Hal ini memberikan pengertian bahwa asal sekolah atau perbedaan latar belakang sekolah pada satuan pendidikan yang berbeda tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab, ini juga menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan sosial. Salah satu faktor eksternal dalam prestasi pembelajaran bahasa Arab di MTs ini adalah latar belakang orang tua, yaitu orang tua yang meninggalkan anak didiknya merantau, dan faktor pendidikan Nonformal yang diikuti oleh peserta didik pada saat diluar sekolah.

Sedangkan Output *IBM SPSS Statistics 21* yang menunjukkan hasil uji independen T-tes antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga:

**Tabel 12**  
**Output SPSS Uji Independen T-Tes**  
**T-Test**

**Group Statistics**

	Alumni	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Bahasa Arab	Alumni MI	20	58.50	6.304	1.410
	Alumni SD	20	56.25	6.664	1.490

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Bahasa Arab	Equal variances assumed	.014	.906	1.097	38	.280	2.250	2.051	-1.902	6.402
	Equal variances not assumed			1.097	37.883	.280	2.250	2.051	-1.903	6.403

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,280 ( $> 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari pada siswa alumni SD.

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan secara manual dengan teknik analisis komparasional “t” tes dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dengan alasan  $t_o < t_{tabel} = 1,0638 < 2,024 ; 1,0638 < 2,712$ . Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan dengan program *IBM SPSS Statistics 21* diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,280 ( $> 0,05$ ) yang

menyatakan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari pada prestasi belajar siswa alumni SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis data menggunakan teknik komparasional “t” tes dan program *IBM SPSS Statistics 21* memperoleh hasil yang sama yaitu bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari prestasi belajar siswa alumni SD.

#### **D. Pembahasan**

Prestasi belajar bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 04 Tamansari Purbalingga antara siswa alumni MI dan siswa alumni SD ditandai dengan adanya perubahan dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan evaluasi.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif dalam prestasi belajar siswa dapat dilihat dari penerimaan siswa dalam menerima rangsangan (stimulus) yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk mengikut sertakan dirinya dalam kegiatan aktif.

Sedangkan ranah psikomotorik merupakan kemampuan yang menyangkut kegiatan fisik atau kegiatan pelaksanaan, contohnya dalam materi muhadatsah prestasi belajar yang dapat diketahui dengan penilaian psikomotorik adalah siswa dituntut untuk mempraktekkan muhadatsah. Dari penjelasan di atas dapat di lihat

bahwa domain psikomotik lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan.

Dalam konteks evaluasi prestasi belajar bahasa Arab di MTs Ma'arif Nu 04 Tamansari Purbalingga ketiga ranah itulah yang dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi prestasi belajar. diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling dinilai oleh guru di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pengajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersifat bawaan dari dalam diri siswa seperti jasmani dan psikologi. Dapat diambil contoh jika seorang siswa tidak memiliki motivasi dari dalam diri (malas) untuk belajar maka akan terjadi masalah terhadap proses belajarnya sehingga prestasi belajarnya pun kurang baik. Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor di luar diri diantaranya: faktor sosial yang terdiri dari lingkungan dan keluarga, bagaimana cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anaknya. Lingkungan sekolah diantaranya metode guru dalam mengajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki kegunaan penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, pembinaan, dan pengembangan kebudayaan nasional, bahkan hubungan internasional. Di Indonesia bahasa Arab merupakan bahasa kedua setelah bahasa nasional yang banyak digunakan di Indonesia, selain itu juga telah lama dipelajari di Indonesia karena sebagian besar

penduduk Indonesia pemeluk agama Islam. Hal tersebut karena kaitannya yang erat dengan tujuan pemahaman agama yang dipelajarinya.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun pasif, serta membutuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Melihat pentingnya mata pelajaran bahasa Arab, maka untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik tentulah membutuhkan pemahaman baik dari segi teoritik maupun praktik.

Dalam kurikulum MI pelajaran bahasa Arab adalah satu mata pelajaran yang harus diajarkan selama dua jam dalam tiap minggunya, sedangkan dalam kurikulum SD tidak diajarkan. Tetapi tidak semua siswa yang berasal dari MI prestasi belajarnya lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang berasal dari SD, karena ada juga siswa yang berasal dari SD prestasi belajarnya lebih baik dari pada siswa yang berasal dari MI.

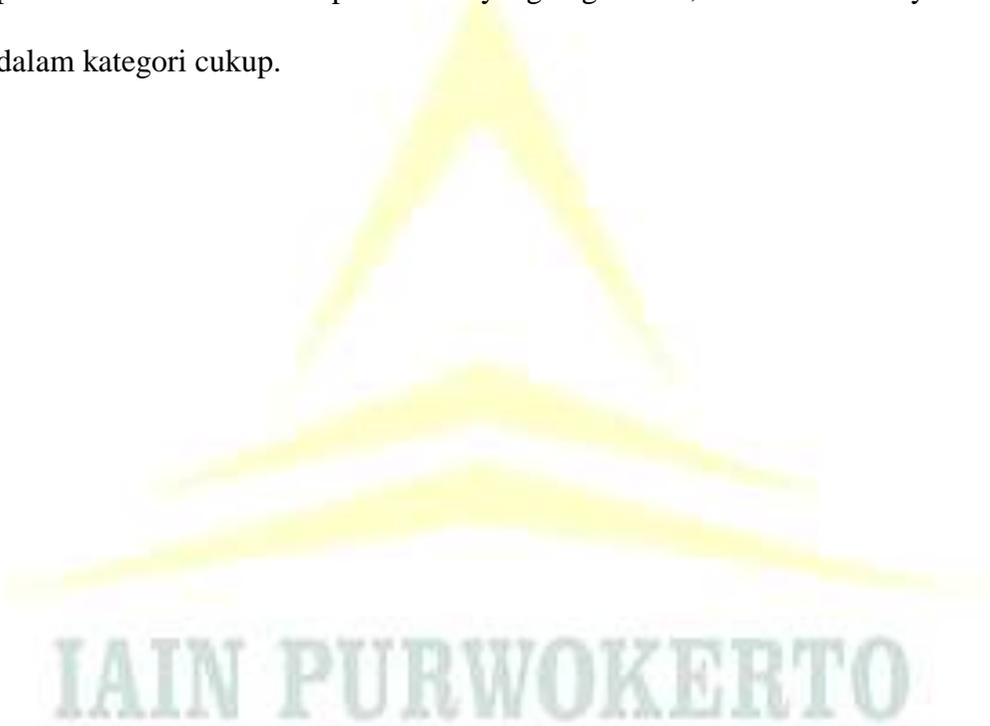
Berdasarkan pengujian data dan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD dengan menggunakan metode penelitian tes yang dilakukan, menunjukkan bahwa hasil dari penelitian tersebut merupakan hasil yang signifikan yaitu tidak terdapat perbedaan prestasi belajar. Maka keberhasilan prestasi belajar bahasa Arab tidak didasari latar belakang pendidikan sebelumnya. Hal ini dapat dilator belakang oleh perbedaan kurikulum bahasa Arab MI dan SD, dimana mata pelajaran bahasa Arab di MI merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari selama 2 jam dalam

tiap minggunya. Sedangkan dalam kurikulum SD tidak mencantumkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari. Selain itu prestasi belajar bahasa Arab siswa juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa alumni SD diketahui bahwa meskipun mereka tidak belajar bahasa Arab di Sekolah, tetapi mereka belajar bahasa Arab di Madrasah Diniyah dan TPQ disekitarnya. Dalam prestasi pembelajaran bahasa Arab di MTs ini ada faktor eksternal yang dimiliki oleh peserta didik, diantaranya latar belakang orang tua yang meninggalkan anaknya untuk merantau, dan faktor pendidikan Nonformal yang diikuti oleh peserta didik diluar sekolahan.

Uji hipotesis di MTs Ma'arif Nu 04 Tamansari Purbalingga terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD menyatakan bahwa prestasi belajar siswa diukur pada tingkat kemampuan sejauh mana siswa memahami, dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji T-tes menggunakan program IBM SPSS Statistics 21 diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,280 ( $> 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD.

Sedangkan melalui teknik analisis komparasional "t" tesdiperoleh nilai  $t_o = 1,0638$  lebih kecil dari pada  $t$  tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yaitu  $1,0638 < 2,024$  (5%) ;  $1,0638 < 2,712$  (1%) . Sehingga dapat simpulkan bahwa nilai  $t_o$  ( $1,0638$ )  $< t$  tabel maka  $H_o$  diterima, dan  $H_a$  di tolak. Dengan demikian, hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $H_o$  diterima yang

menyatakan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI tidak lebih baik dari prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD. Berarti antara variabel X dan Y tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi, prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni SD di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga *Tidak Terdapat Perbedaan*. Sekalipun terdapat perbedaan mean prestasi belajar bahasa Arab di antara keduanya, namun perbedaan itu bukanlah perbedaan yang signifikan, karena keduanya berada dalam kategori cukup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa MI tidak lebih baik dari prestasi bahasa Arab siswa alumni SD. Adapun rata-rata prestasi belajar bahasa Arab siswa MI adalah 58, sedangkan siswa SD 56 keduanya dalam kategori cukup.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi MTs yang berasal dari SD maupun MI berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ini membuktikan bahwa latar belakang sekolah yang berbeda tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Secara potensial mereka dapat berkompetisi secara sehat untuk meraih prestasi yang lebih baik.
2. Bagi guru Bahasa Arab khususnya di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga, hendaknya dapat menjalankan fungsinya sebagai guru secara

maksimal serta mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif yang mampu berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

3. Kepada Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga, agar dapat meningkatkan prestasi siswa, hendaknya lebih meningkatkan budaya kompetitif disekolah, misalnya mengadakan perlombaan baik di bidang akademik maupun non akademik. Sehingga siswa terdorong untuk dapat meningkatkan prestasinya denganberkompetisi secara sehat.
4. Kepada peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian ini lebih lanjut, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bimbingan dan pengarahan dari bapak/ibu dosen, serta do'a restu dari kedua orang tua dan juga berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, bimbingan, do'a, dan dukungannya. Terutama kepada pembimbing penulis Ibu Dr. Maria Ulpah, S.Si.,M.Si. yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan bisa menjadi amal kebaikan dan mendapat ridho Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan keilmuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* . Malang: Misykat
- Akrom, Ahmad Malibary. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Depag RI.
- Arifin, Zaenal. 2013 *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: PT Renikja Cipta.
- Arsyad, Azhar, 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Saiful Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag RI. 2003. *Kurikuluim Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar*. Jakarta: TTP.
- Departemen Agama RI,2004. *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat JenderalKelembagaan Agama Islam.
- Fuad, Ahmad Effendi. 2009. *Metedologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Haris, Herdiansyah, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitaitif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Helmawati.2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhtadi, Ahmad Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: TERAS.
- Nurfuadi dan Roqib. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.

- Sadirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarjono, Haryadi & Winda Julianita, SPSS vs LISREL. 2011. *Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset, cet. Ke-2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, M. 2001 *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia. Cet. 1.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metedologi Penelitian, cet.13*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarif, Hamid. 1995. *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah* Bandung: Citra Umbara.
- Tarigan, Djago dan H.G. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 dalam Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: RosdakaryaOffest.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yusuf, Tayar dan Syaeful Anwar. 1995. *Metode Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.